

## ABSTRAK

**HANI SUHENDRA**, 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Heads Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdan Syakur dan pembimbing II Abd. Rajab.

Model pembelajaran kooperatif tipe Nht (Numbered head together) adalah jenis pembelajaran yang tergolong ke dalam model kooperatif yang tujuannya dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai salah satu alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Model pembelajaran kooperatif tipe Nht (Number head together) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan banyak siswa dalam mengikuti, menelaah, dan dapat menguasai materi dalam suatu pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa sebanyak satu kelas. Alasan pengambilan subjek penelitian sebanyak satu kelas karena jumlah siswa kelas III SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa yang jumlahnya sedikit jika dibandingkan dengan jumlah siswa dikelas lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SD Inpres Gantarang pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 40%; rendah 13.3%; sedang 40% dan tinggi 6,67. Jika dilihat dari hasil presentase dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SD Inpres Gantarang sebelum menggunakan metode NHT termasuk rendah. Sedangkan pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 6.67%; rendah 6.67%; sedang 20.0% dan tinggi 66.7%. Jika dilihat dari hasil presentase dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SD Inpres Gantarang setelah menggunakan metode NHT termasuk tinggi atau sudah meningkat. Rata-rata nilai kegiatan peneliti pada siklus I yaitu 63.0 dengan kriteria rendah, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai kegiatan peneliti mencapai 77.3 dengan kriteria tinggi. Persentase pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 60%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar lebih baik dari pada sebelumnya.

**Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran Kooperatif, Siswa Sekolah Dasar.**